

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER), dan tax avoidance (ETR) terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Profitabilitas* (X1) sebagai variabel pertama yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) tahun 2018-2022. Hal ini didasarkan pada pengujian metode analisis regresi berganda dengan nilai signifikansi ROA sebesar 0,989 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung $0,014 < t$ tabel 1,977. Apabila setiap penambahan nilai *profitabilitas* (ROA) maka akan mendorong kenaikan pada pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), akan tetapi pengungkapan yang dilakukan terbatas maksudnya perusahaan yang terdaftar di JII70 ini hanya mengungkapkan *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak terlalu luas. Ini dikarenakan ada faktor lain yang mungkin mempengaruhi tetapi tidak ada didalam penelitian ini. Ini dibuktikan dengan nilai R² yang relatif sangat kecil yaitu sebesar 9,1%.

2. *Likuiditas* (X2) sebagai variabel kedua yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) tahun 2018-2022. Hal ini didasarkan pada pengujian metode analisis regresi berganda dengan nilai signifikansi CR sebesar 0.183 yang berarti lebih besar dari 0.05 dan nilai t hitung 1,340 , t tabel 1,977. Hal ini membuktikan bahwa jika semakin tinggi tingkat *likuiditas* dalam perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam memperluas pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) tetapi pengungkapan ini hanya terbatas atau terlalu kecil dalam pengungkapannya dikarenakan ada faktor lain yang mungkin mempengaruhi tetapi tidak ada didalam penelitian ini. Ini dibuktikan dengan nilai R2 yang relatif sangat kecil yaitu sebesar 9,1%.
3. *Leverage* (X3) sebagai variabel ketiga yang diproksikan dengan *dept to equity* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) tahun 2018-2022. Hal ini didasarkan pada pengujian metode analisis regresi berganda dengan nilai signifikansi DER sebesar 0.005 yang berarti lebih kecil dari 0.05 dan nilai t hitung $2,835 > t$ tabel 1,977. Hal ini membuktikan bahwa besarnya utang yang digunakan oleh perusahaan di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) untuk membiayai operasional usaha memberikan dampak terhadap luasnya pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

4. *Tax avoidance* (X4) sebagai variabel keempat yang diproksikan dengan *effective tax rate* (ETR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) tahun 2018-2022. Hal ini didasarkan pada pengujian metode analisis regresi berganda dengan nilai signifikansi ETR sebesar 0.001 yang berarti lebih kecil dari 0.05 dan nilai t hitung $3,313 > t$ tabel 1,977. Hal ini membuktikan jika pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) baik maka kegiatan lainnya juga ikut baik dan akan membayar pajak yang sudah ditentukan, karena pajak merupakan bagian penting dari pengungkapan tanggung jawab perusahaan terhadap Negara sehingga tingkat pengungkapan *tax avoidance* (penghindaran pajak) akan semakin tinggi, apabila perusahaan lebih mengungkapkan tanggung jawab sosialnya .
5. Secara simultan *profitabilitas, likuiditas, leverage, dan tax avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) tahun 2018-2022. Hal ini didasarkan pada pengujian metode analisis regresi berganda pada tabel ANOVA dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 yang berarti lebih kecil dari 0.05. dan nilai F hitung $4,487 > F$ tabel 2,44.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan bagi perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) seharusnya memiliki kesadaran dalam melakukan tanggung jawab sosialnya secara syariah sebagai konsekuensi dari kebijakan yang merupakan syarat perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index 70* (JII70).

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pokok-pokok pengungkapan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) secara lebih dalam lagi dengan menyesuaikan karakter dan kondisi perusahaan yang ada di Indonesia. Hal ini dilakukan agar indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) yang digunakan lebih mencerminkan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip syariah yang diterapkan di Indonesia.
- b. Dari hasil uji pada tabel ANOVA menunjukkan nilai R2 masih sangat rendah yaitu sebesar 9.1%, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan dengan memperpanjang periode atau rentang waktu penelitian, menambah sampel dan menambah variabel penelitian baik variabel independen, moderasi maupun intervening.